

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalil yang digunakan oleh mazhab Maliki berlandaskan kepada *ijmā'* sahabat, *qiyās* Ali bin Abi Thalib, dan *al-Maṣlaḥah Mursalah*. Metode *istinbāt* yang digunakan oleh mazhab Maliki adalah metode *ta'līlī*, karena menggunakan metode penalaran dengan cara meng-*qiyās*-kan *ḥad khamar* dengan *ḥad qazf* dan metode *istiṣlāḥī*, karena menggunakan metode kemaslahatan sebagai pertimbangan dalam menetapkan hukuman *ḥad* bagi peminum *khamar*. Sementara dalil yang digunakan oleh mazhab Syafi'i berlandaskan kepada hadis yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik dan hadis yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib. Metode *istinbāt* yang digunakan oleh mazhab Syafi'i adalah metode *bayānī*, karena menggunakan metode kebahasaan dengan cara berpegang kepada *manṭūq* dan *mafhūm al-'adad* dari hadis yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik dan hadis yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib.
2. Penyebab perbedaan pendapat antara mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i dalam menentukan *ḥad* bagi peminum *khamar*, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: pertama, karena tidak adanya ayat *al-Qur'ān* yang mengatur hukuman *ḥad* bagi peminum *khamar*. Kedua, karena perbedaan dalil dan metode *istinbāt* yang digunakan. Ketiga, karena perbedaan di dalam memahami tambahan 40 kali cambukan yang dilakukan oleh Umar bin Khattab. Mazhab Maliki memahami tambahan 40 kali cambukan tersebut sebagai hukuman *ḥad*. Sementara Mazhab Syafi'i memahami tambahan 40 kali cambukan tersebut sebagai hukuman *ta'zīr*.
3. Menurut penulis, pendapat yang paling terkuat adalah pendapat mazhab Syafi'i. Karena kedudukan dalil yang digunakan oleh mazhab Syafi'i lebih tinggi. Mazhab Syafi'i dalam menetapkan hukuman *ḥad* bagi peminum

khamar berlandaskan hadis yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik dan hadis yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib, Sementara mazhab Maliki hanya berlandaskan kepada *ijmā'* sahabat dan *qiyās* Ali bin Abi Thalib. Dengan demikian, berdasarkan teori Ibnu Arabi dalam metode *tartīb al-Adillah*, dalil yang digunakan oleh mazhab Syafi'i tentu harus didahulukan dan lebih diunggulkan, karena kedudukan *sunnah* lebih tinggi daripada *ijmā'* sahabat dan *qiyās* yang digunakan oleh mazhab Maliki. Selain itu, dalil *qiyās* dan *ijmā'* yang digunakan mazhab Maliki juga memiliki kelemahan yaitu tidak memenuhi salah satu syarat terjadinya *qiyās* dan *ijmā'*.

5.2. Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Pertama, kepada para pembaca dan pihak yang memanfaatkan hasil penelitian ini, semoga tulisan ini dapat menjadi pedoman yang ideal dalam memahami perbedaan pandangan antara mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i terkait hukuman *ḥad* bagi peminum *khamar*. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan dalil dan metode *istinbāt*, diharapkan keputusan yang diambil akan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariat.

Kedua, kepada penulis yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini secara lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi perspektif lain atau mengambil objek penelitian yang sama dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan hukuman *ḥad* dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis yang kuat bagi penelitian lanjutan dan memicu diskusi lebih lanjut mengenai hukum syariat, sehingga menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik hukum dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

al-Qur'ān al-Karim

Perpres Nomor 74 Tahun 2013 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol.

Abu Bakar, Ali. 2019. *Hukum Jinayat Aceh Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.

ad-Dujailī, Sirājuddīn Abī 'Abdillāh al-Ḥusain Ibn Yūsuf Abī Sarī. 2003. *al-Wajīz fī al-Fiqh 'alā Mazhab al-Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal*. Riyadh: Maktabah ar-Rusyad.

Ajib, Muḥammad. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Mazhab Syāfi'ī*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.

al-Andalusī, Ibn Ḥazm. 2016. *al-Muḥallā bi al-Ātsār Juz 16*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm.

al-Anṣārī, Zakariyā Ibn Muḥammad Ibn Aḥmad Zakariyā. 1998. *Fathu al-Wahhāb bi Syarḥ Minhāj aṭ-Ṭullāb Juz 2*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

al-Aṣbahī, Mālik Ibn Anas. 1994. *al-Mudawwanah al-Kubrā Juz 4*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

_____. 1997. *al-Muwaṭṭa' Juz 2*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmiyyah.

al-Bājī, Abū Wālid Sulaimān Ibn Khalaf Ibn Sa'īd Ibn Ayyūb. 1999. *al-Muntaqā Syarḥ al-Muwaṭṭa' Mālik Juz 4*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

al-Baṣrī, Abū al-Ḥasan 'Alī Ibn Muḥammad Ibn al-Ḥabīb al-Māwardī. 1994. *al-Ḥāwī al-Kabīr Juz 13*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

al-Bughā, Muṣṭafā, Muṣṭafā Khīn, 'Alī Syarbajī. 1992. *Fiqhu al-Manhajī 'alā Mazhab Imām Syāfi'ī Juz 8*. Damaskus: Dārul Qalam.

al-Buhūtī, Manṣūr Ibn Yūnus. 2008. *Kasyāf al-Qinā' Juz 14*. Saudi: Wizārah al-

‘Adl.

al-Kāsānī, ‘Alā’uddīn Abū Bakar Ibn Mas‘ūd. 1986. *Badā’i’u aṣ-Ṣanā’i’ fī Tartīb asy-Syarā’i’ Juz 5*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.

al-Maqdisī, Abī Muḥammad ‘Abdillāh Ibn Aḥmad Ibn Muḥammad Qudāmah. 2000. *al-Muqni’*. Jeddah: Maktabah Sawādī.

al-Wahhāb, Abū Muḥammad ‘Abd. 2008. *al-Isyrāf ‘alā Nukati Masā’il al-Khilāf, Juz 4*. Riyadh: Dār Ibn al-Qayyim.

an-Nawawī, Yaḥyā Ibn Syarīf. 2005. *Minhāj aṭ-Ṭālibīn wa ‘Umdat al-Muftīn*. Beirut: Dār al-Minhāj.

_____. 1930. *Ṣaḥīḥ Muslim bi Syarḥ an-Nawawī Juz 11*. Mesir: Maṭba‘ah al-Miṣriyyah bi al-Azhar.

an-Nīsābūrī, Abū Ḥusain Muslim Ibn Ḥajjāj. 1905. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Turki: Dār aṭ-Ṭabā‘ah al-Amīrah.

al-Qarāfī, Abū al-‘Abbās Syihāb az-Dīn Aḥmad Ibn Idrīs Ibn ‘Abd ar-Raḥmān. *az- Żakhīrah Juz 12*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī.

al-‘Arabī, Abū Bakar Ibn. 1999. *al-Maḥṣūl fī Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Dār al-Bayāriq. Arabi, Abu Bakar Ibn. 1999.

Arake, Lukman. 2018. *Sejarah dan Aksiologi Ilmu Ushul Fiqih*. Gowa: Gunadarma Ilmu.

asy-Syīrāzī, Abū Ishāq Ibn Ibrāhīm Ibn ‘Alī. 1995. *al-Muhadzdzab fī Fiqhi al-Imām asy-Syāfi’i Juz III*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.

as-Syaukānī, Muḥammad bin ‘Alī. 2000. *Irsyād al-Fuḥūl Taḥqīq al-Ḥaqq min ‘Ilmi al-Uṣūl Juz 2*. Riyadh: Dār al-Faḍīlah.

Audah, Abdul Qadir. *at-Tasyri’ al-Jina’i al-Islami Juz III*. Beirut: Dar al-Katib al-Arabi

- Awarudian. 2020. "Hukuman *Ḥad* Bagi Pelaku Peminum Khamar (Studi Komparatif Pemikiran Imam Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'i)". Skripsi. Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- al-Barr, Ibn 'Abd al-Barr. 1978. *al-Kāfī fī Fiqhi Ahl al-Madīnah* Juz 2. Riyadh: Maktabah Riyadh al-Ḥadīṣah.
- Berutu, Ali Geno. 2020. *Fikih Jinayat (Hukum Pidana Islam)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Fazli, Teuku Khairul. 2018. *Ushul Fiqih Mazhab Syafi'i*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Hamim, Khairul. 2020. *Fikih Jinayah*. Mataram: Sanabil.
- Hamzani, Achmad Irwan, Havis Aravik. 2023. *Hukum Pidana Islam Tinjauan Teoritis Jilid 2*. Bojong: PT Nasya Expanding Management.
- Hanifuddin, Sayyid. 2021. "Penetapan 'Uqūbah Khamr Melalui Qarīnah (Studi Pendapat Abu Zahrah)". Skripsi. Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Harisudin, M. Noor. 2013. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Ibrahim, Muslim. 2016. *Mengenal Imam Syafi'i dan Metodologinya*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Irfan, Nurul, Masyrofah. 2013. *Fiqih Jinayah*. Jakarta: AMZAH.
- Ishāq, Khalīl Ibn. 2011. *at-Taūḍīḥ Syarḥ Mukhtaṣar Ibn al-Ḥājib* Juz 7. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ismanita, Wirda. 2020. "Pemberatan Sanksi Peminum Khamar dalam Tinjauan Fiqh Jinayat: Analisis Teori Maḥṣalah Imām al-Ghazālī". Skripsi. Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Juzi, Ibn. 2013. *al-Qawānīn al-Fiqhiyyah*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm.
- Marzuki. 2013. Pengantar Studi Hukum Islam: Prinsip Dasar Memahami Berbagai Konsep Dan Permasalahan Hukum Islam Di Indonesia. Yogyakarta: Ombak.
- Mawahib, Ali. 2007. "Studi Analisis Pendapat Imam Syafi'i tentang *Ḥad Khamr*". Skripsi. Jurusan Siyasah Jinayah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Muẓaffar, Yahyā Ibn Muḥammad Ibn Buhairah 'Aunuddīn Abū. 2009. *‘Ijmā’ al-A’immati al-Arba’ah wa Ikhtilāfuhum Juz 2*. Mesir: Dār al-‘Ulā.
- Mughniyyah, Muḥammad Jawād. 2012. *Fiqh al-Imām Ja’far aṣ-Ṣādiq Juz 7*.
- Nasrullah, Achmad Muzammil Alfian. 2023. *Pengantar Ilmu Hukum Islam*. Merjosari: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohim, Mif. 2020. Ushul Fiqh (Metode Perbandingan al-Ahnaḥ dengan al-Mutakallim dalam Istidlāl dan Istinbat). Jombang: LPPM UNHAS TEBUIRENG JOMBANG.
- Sabiq, Sayyid. 2015. *Fiqh Sunnah Jilid 4*. Diterjemahkan oleh Abdurrahim dan Masrukhin. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Sarwat, Ahmad. 2011. *Seri Fiqh Kehidupan (16): Jinayat*. Jakarta: DU Publishing.
- Sodiqin, Ali. 2012. *Fiqh dan Ushul Fiqh Sejarah, Metodologi dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Beranda Publishing.
- Sopyan, Yayan. 2018. *Tarikh Tasyri’ Sejarah Pembentukan Hukum Islam*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Syafi'i. 2013. *Kekuatan Kata yang Akan Mengubah Hidup Anda*. Diterjemahkan oleh Hasan Barakuan. Jakarta: Akbar Media.

- Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqih Jilid 1*. Jakarta: Kencana.
- Thahari, Fuad. 2016. *Hadis Ahkam: Kajian hadis-hadis Hukum Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Usman, Suparman, Itang. 2013. *Filsafat Hukum Islam*. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Yunarti, Sri. 2018. *Fiqih Jinayah Hukum Pidana Islam dan Pendekatan Hukum Positif*. Padang: CV. Suryani Indah.
- Zahron, Muhammad. 2023. "Keharaman Khamar Dalam Perspektif hadis". Skripsi. Jurusan Ilmu hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zuhailī, Muṣṭafā. 2006. *al-Wajīz fī Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*. Beirut: Dār al-Khair.